

PENGEMBANGAN UMKM DI DESA KUTAAAMPEL DENGAN MEMANFAATKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI

Thomas Nadeak, Cokro Samudra Pengestu, Siti Elvika

Universitas Buana Perjuangan Karawang

thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id

Ps18.cokropangestu@mhs.ubpkarawang.ac.id

Ak18.sitielvika@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran virus Corona (Covid-19) secara global masih terus bertambah dari hari ke hari. Akibatnya pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna memutus rantai Covid-19. Dengan demikian, pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, mulai dari dunia pendidikan, jasa dan non jasa besar maupun kecil, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di lapangan, terdapat dua UMKM yang mengalami penurunan pendapatan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan diantaranya, UMKM Dapoer Kartini dan UMKM Warung Seblak Teh Irma. Melalui program KKN bersama Dosen Pembimbing dan Mahasiswa memberikan program-program terkait UMKM dengan berbagai program kerja, salah satunya adalah upaya dalam memulihkan kembali dan meningkatkan kekuatan UMKM di Masa New Normal. Peningkatan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di masyarakat desa Kutaampel yang terdampak Covid-19 dilakukan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan bantuan perlengkapan pendukung seperti banner, stiker, daftar menu, serta bibit sayuran. Peningkatan wawasan dan keterampilan pelaku usaha dalam pengelolaan UMKM dilakukan dengan adanya pembinaan berupa penerapan pembukuan sederhana, serta penerapan media social terhadap promosi UMKM.

Kata kunci : Pengembangan UMKM, KKN, Desa Kutaampel

ABSTRACT

The spread of the Corona virus (Covid-19) globally is still increasing day by day. As a result, the government implemented the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) to break the Covid-19 chain. Thus, the Covid-19 pandemic has greatly affected various sectors of people's lives, ranging from the world of education, services and non-services large and small, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Based on the results of a survey that has been carried out in the field, there are two MSMEs that experienced a decrease in income during the implementation of the Community Activity Restrictions (PPKM), including MSME Dapoer Kartini and MSME Warung Seblak Teh Irma. Through the KKN program together with Advisory Lecturers and Students, they provide programs related to MSMEs with various work programs, one of which is an effort to restore and increase the strength of MSMEs in the New Normal Period. Increasing the role of MSMEs in economic growth in the Kutaampel village community affected by Covid-19 is carried out by developing the potential of MSME actors. As for the efforts made, namely by providing assistance with supporting equipment such as banners, stickers, menu lists, and vegetable seeds. Increasing the insight and skills of business actors in managing MSMEs is carried out by providing guidance in the form of simple bookkeeping, as well as the application of social media to the promotion of MSMEs.

Keywords: *MSME Development, Community Service Program, Kutaampel Village*

PENDAHULUAN

Penyebaran virus Corona (Covid-19) secara global masih terus bertambah dari hari ke hari. Akibatnya pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna memutus rantai Covid-19. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini di jadikan sebagai peringatan bersama bahwa wabah ini mempunyai perkembangan penyebaran virus yang sangat kuat. Dengan demikian, pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, mulai dari dunia pendidikan , jasa dan non jasa besar maupun kecil, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Tarigan, 2013). Dampak yang signifikanpun terjadi terhadap perekonomian di Indonesia. Dari semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat terdampak dengan adanya wabah virus corona. Penjualan menurun, permodalan, pesanan menurun hingga kesulitan bahan baku.

Tak dapat dipungkiri, perlahan semua sudah beralih ke arah digital, sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Semua pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital, mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran. Pemanfaatan teknologi merupakan dasar dari masing-masing revolusi industry. Dampak era revolusi industry 4.0 adalah teknologi digital yang digunakan memungkinkan terjadinya interkoneksi antara mesin fisik dengan system produksi.teknologi menjadi unsur utama terhadap pengembangan industri konvensional menuju industri digital sehingga mampu mentransfer data tanpa bantuan manusia serta dengan adanya big data agar mampu membantu dalam menentukan arah dalam bisnis.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di lapangan, terdapat dua UMKM yang mengalami penurunan pendapatan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan diantaranya, UMKM Dapoer Kartini dan UMKM Warung Seblak Teh

Irma. Kedua UMKM ini memiliki permasalahan yang berbeda dengan tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan kedua UMKM tersebut. Sesuai dengan tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yakni “Sinergi Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan di Masa New Normal” untuk melihat potensi UMKM yang berada di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya yang berfokus pada bidang kuliner, mahasiswa di harapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat terutama mengenai UMKM sesuai dengan kendalanya masing-masing.

Melalui program KKN bersama Dosen Pembimbing dan Mahasiswa memberikan program-program terkait UMKM dengan berbagai program kerja, salah satunya adalah upaya dalam memulihkan kembali dan meningkatkan kekuatan UMKM di Masa New Normal. Mahasiswa mensupport UMKM tersebut agar mampu berkembang hingga maju dengan memanfaatkan teknologi digital marketing. Berdasarkan uraian di atas peserta KKN Desa Kutaampel mengambil judul “Pengembangan UMKM Di Desa Kutaampel Dengan Memanfaatkan Kemajuan Teknologi”.

Metode penelitian

Berdasarkan tema yang telah ditentukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu “Sinergi Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan di Masa New Normal” maka ruang lingkup dalam kegiatan ini mahasiswa memfokuskan pada Perkembangan UMKM yang berfokus pada industri makanan dengan memanfaatkan teknologi digital marketing di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya dengan memakai metode terjun lapangan dengan langsung mewawancarai masyarakat desa Kutaampel.

Meningkatkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di masyarakat Desa Kutaampel yang terdampak Covid-19.

Meningkatkan wawasan dan keterampilan pelaku usaha dalam pengelolaan UMKM serta dapat mempertahankan kelangsungan ekonomi melalui upaya pelaku UMKM di Desa Kutaampel.

Jenis Penelitian

Adapun Jenis Penelitian yang dilakukan dengan kualitatif dengan mengambil data dari masyarakat dengan terjun ke lapangan. Dengan membantu masyarakat dan Desa Kutaampel.

1. Membantu kapasitas UMKM yang terdampak Covid-19 agar tetap bisa bertahan dan melakukan terobosan usaha dan pemasaran.

2. Mengetahui lebih luas mengenai pemasaran produk UMKM agar semakin berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat Desa Kutaampel maupun dari luar Desa Kutaampel.
3. Masyarakat memperoleh bantuan pikiran dan tenaga dalam memecahkan masalah mengenai UMKM .

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian

Adapun penelitian di adakan dari tanggal 1 Juli s/d 31 Juli 2021 dengan melakukan pengamatan dan wawancara pada masyarakat desa Kutaampel.

Tempat Penelitian

Desa Kutaampel merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang terdapat di kecamatan Batujaya kabupaten Karawang. Dapat dilihat pada gambar 2.1 batas wilayah Desa Kutaampel sebelah utara yaitu Desa Medan Karya Kecamatan Tirtajaya, sebelah selatan berbatasan dengan sungai citarum atau Kecamatan Bekasi, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pisang Sambo Kecamatan Tirtajaya, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Karyamakmur Kecamatan Batujaya.



Gambar 2.1 Peta Desa Kutaampel

Total luas wilayah desa Kutaampel menurut penggunaannya yaitu 561,64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 412,12 Ha, luas tanah kering 89,10 Ha, dan luas fasilitas umum 60,41 Ha. Fasilitas umum yang dimiliki oleh desa kutaampel terdiri dari lapangan olah raga,

perkantoran pemerintah, tempat pemakaman desa / umum, bangunan sekolah serta sulet / aliran listrik tegangan tinggi.

Berdasarkan data kemendagri tahun 2020, jumlah penduduk desa Kutaampel yaitu sebanyak 8.415 orang yang terdiri dari jumlah laki – laki 4.197 orang dan jumlah perempuan 4.218 orang. Adapun jumlah kepala keluarga sebanyak 2.995 KK dan jumlah kepadatan penduduk sebanyak 1.798,94 jiwa/km². Berdasarkan penyebaran kelompok usia Mayoritas penduduk Desa Kutaampel terdapat pada rentang usia 18-56 tahun. Dengan tingkatan pendidikan terakhir tamat SMA/ sederajat sejumlah 2.840 orang yang terdiri dari 1.211 orang laki-laki dan 1.629 orang perempuan.

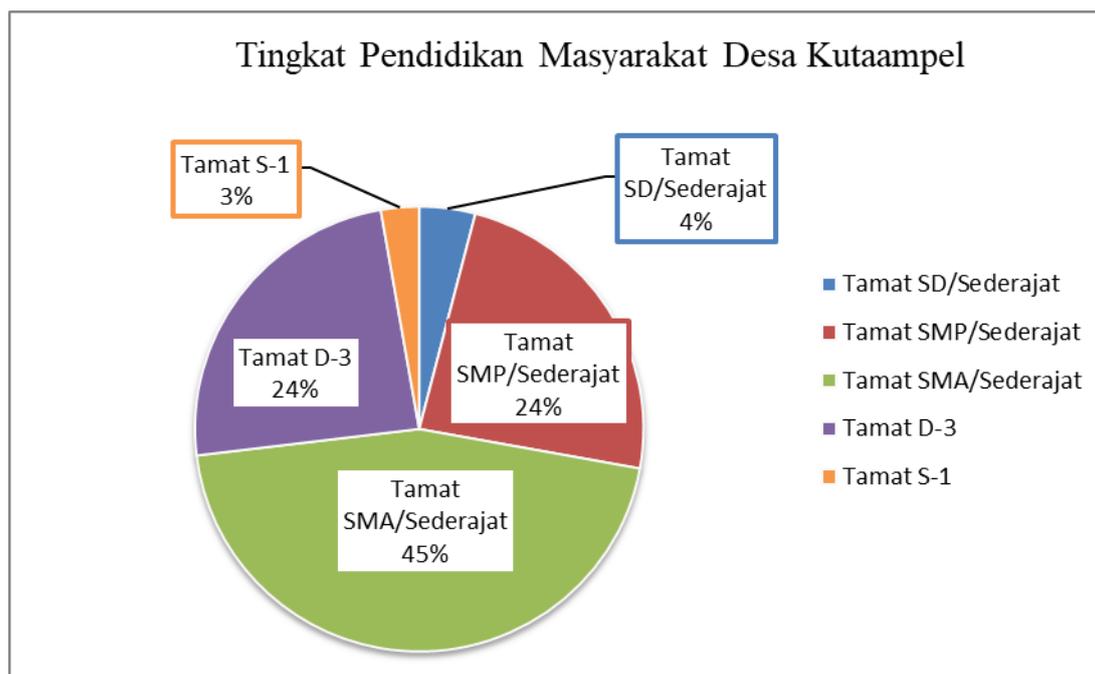
Selain itu, terdapat 4 mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kutaampel. Jumlah mata pencaharian terbanyak di Desa Kutaampel adalah Buruh Tani, yakni mencapai 7.052 (89.31%) jiwa. Berikut adalah daftar mata pencaharian yang dimiliki masyarakat Desa Kutaampel:

Tabel 2.1 Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kutaampel

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Rasio
Buruh Tani	7.052	89.31%
Petani	841	10.65%
Peternak	2	0.02%
Dokter Swasta	1	0.01%
Total	7.896	100.00%

Sumber: http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_tingkat/laporan_terkini_tingkat.php?&tahun=2020&kodesa=3215190001

Adapun untuk tingkat pendidikan masyarakat Desa Kutaampel, mayoritas merupakan lulusan sekolah menengah baik sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Sedangkan jumlah masyarakat yang saat ini masih menjalani pendidikan yaitu sekolah TK sebanyak 45 orang, SD sebanyak 750 orang, SMP sebanyak 985 orang, SMA sebanyak 2401 orang, D-3 sebanyak 147 orang dan S-1 sebanyak 72 orang. Sebagai gambaran, berikut adalah penyebaran tingkat pendidikan masyarakat Desa Kutaampel:



Gambar 2.2 Penyebaran Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kutaampel

Sumber: http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_tingkat/laporan_terkini_tingkat.php?&tahun=2020&kodesa=3215190001

Sedangkan untuk sarana dan prasarana, Desa Kutaampel memiliki kantor desa dengan kondisi yang baik dan memiliki jumlah ruang kerja sebanyak 10 ruang, di lingkungan kantor desa juga terdapat balai desa/kelurahan. Untuk fasilitas kesehatan, Desa Kutaampel memiliki 10 unit fasilitas kesehatan, diantaranya, 5 unit posyandu, 1 unit toko obat, dan 4 unit rumah bersalin.

Untuk fasilitas pendidikan di Desa Kutaampel, terdapat 5 gedung sekolah yang berada di Desa Kutaampel, fasilitas pendidikan tersebut terdiri dari 1 gedung SMA/ sederajat, 4 gedung SD/ sederajat, dan 4 gedung TK/ sederajat,. Sedangkan untuk sarana transportasi terdapat 5 unit ojek.

Potensi Desa/Kelurahan

Desa Kutaampel memiliki tanah sawah yang lebih luas dibanding tanah kering, oleh karena itu mata pencaharian pokok penduduk desa di dominasi oleh buruh tani sebanyak 7.052 orang yang terdiri dari 2.895 orang laki-laki dan 4157 orang perempuan.

Selain mata pencaharian pokok sebagai petani adapula potensi lain yaitu sebagai pemilik usaha baik itu kecil, menengah maupun besar.

Perkembangan Desa/Kelurahan

Dalam perkembangannya Desa Kutaampel mengalami perkembangan jumlah penduduk pada tahun 2019-2020, serta perkembangan jumlah keluarga pada penduduk laki-laki maupun perempuan. Berikut gambaran perkembangan jumlah penduduk yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.2 Perkembangan Kependudukan

Jumlah Penduduk		
Keterangan	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun 2019	4197 orang	4218 orang
Jumlah penduduk tahun 2020	4238 orang	4243 orang
Presentase Perkembangan	0.98%	0.59%
Jumlah Keluarga		
Jumlah Kepala Keluarga tahun 2019	2900 KK	95 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun 2020	2939 KK	994 KK
Presentase Perkembangan	1.34%	946.32%

Sumber: http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_tingkat/laporan_terkini_tingkat.php?&tahun=2020 & kodesa = 3215190001

Menurut profil desa (data kemendagri, 2020) di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya, pada tahun 2019 tercatat jumlah penduduk sebanyak 8.415 jiwa yang terdiri dari 4.197 penduduk laki-laki dan 4.218 penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.995 KK yang terdiri dari 2900 KK laki-laki dan 95 KK perempuan. Pada tahun 2020 jumlah penduduk mengalami peningkatan sehingga mencapai 8.481 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.933 KK .

TARGET SUBJEK PENELITIAN

Deskripsi UMKM

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, terdapat dua UMKM yang terpilih mendapat pembinaan yaitu:

1. UMKM Dapoer Kartini



Gambar 3.1 Logo UMKM Dapoer Kartini

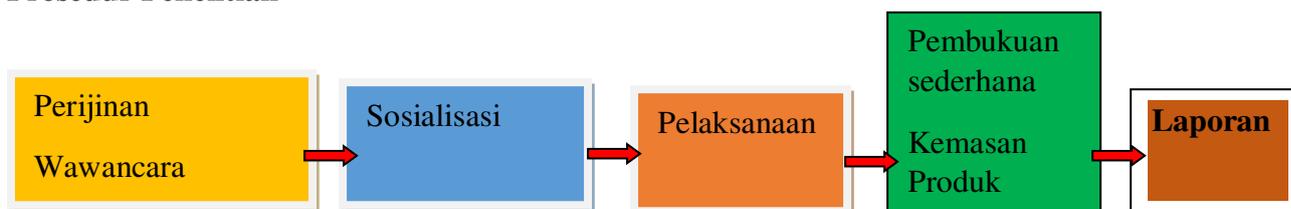
UMKM Dapoer Kartini merupakan rumah makan lesehan milik salah satu warga Desa Kutaampel yang berlokasi di Dusun Lolohan II Rt.14 Rw.04 dan berdiri sejak tahun 2019 hingga sekarang. Usaha ini berfokus pada bidang kuliner yang menyajikan berbagai macam menu diantaranya aneka olahan ayam dan aneka olahan lele, serta menyajikan berbagai macam minuman, seperti kopi, teh manis panas/dingin, dan minuman dalam kemasan.

2. UMKM Warung Seblak Teh Irma



Gambar 3.2 Logo UMKM Warung Seblak Teh Irma

Prosedur Penelitian



UMKM Warung Seblak Teh Irma merupakan warung lesehan milik salah satu warga Desa Kutaampel yang berlokasi di Dusun Lolohan II Rt.13 Rw.04 dan berdiri sejak tahun 2013 hingga sekarang. Usaha ini berfokus pada bidang kuliner yang menyajikan satu menu utama yaitu seblak dengan berbagai macam varian dan topping diantaranya seblak original, seblak tulang, seblak mie, seblak kwetiau dan seblak komplit full topping.

Teknik Analisis Data

Adapun Teknik Analisis data dengan mengumpulkan data dari sumber, dengan di olah secara kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat di pahami dengan mudah dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, orang yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu yang melakukan validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang di teliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistic.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun permasalahan yang ditemukan pada UMKM di Desa Kutaampel adalah sebagai berikut:

1. UMKM Dapoer Kartini



Gambar 3.3 Kemasan Styrofoam UMKM Dapoer Kartini

Permasalahan yang dialami oleh UMKM Dapoer Kartini adalah kemasan dalam produk yang masih menggunakan bahan Styrofoam, karena bahan tersebut mengandung beberapa zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Selain itu, pada bagian pemasaran produk masih kurang maksimal hanya menggunakan media whatApp saja.



Gambar 3.4 Kemasan *Paper Lunch Box*

Untuk solusi dari permasalahan di atas yaitu, peserta KKN mengusulkan kepada pelaku UMKM dapoer kartini untuk menggunakan *paper lunch box* sebagai pengganti *Styrofoam*. Peserta KKN juga membantu mengaktifkan kembali media lain seperti instagram dan facebook untuk mempromosikannya.



2. UMKM Warung Seblak Teh Irma



Gambar 3.5 Kemasan Tanpa Label

Pada kemasakan produk, warung seblak teh Irma menggunakan *styrofoam* karena dapat bertahan lama dalam suhu yang panas. Permasalahan yang dialami oleh UMKM Warung Seblak Teh Irma yaitu tidak memiliki label kemasan, bagian pemasaran dan laporan keuangannya kurang maksimal.



Gambar 3.6 Kemasan Dengan Label

Untuk solusi dari permasalahan di atas yaitu, peserta KKN membantu membuatkan label kemasan untuk warung seblak teh Irma, untuk bagian pemasarannya peserta KKN juga membantu mempromosikan seblak teh Irma melalui media whatsapp, facebook dan instagram. Selain itu untuk laporan keuangannya peserta KKN mengadakan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana pada UMKM warung seblak Teh Irma.

Pengembangan Potensi UMKM

Pada pelaku UMKM binaan yang telah tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang laksanakan di Desa Kutaampel yaitu dengan observasi dan wawancara, serta ditemukan beberapa potensi yang dapat dimaksimalkan sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi pelaku UMKM tersebut maupun pelaku UMKM lain dan potensi dari hasil produk yang harus diinformasikan lagi kepada masyarakat luas.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 01 Juli 2021 hingga 31 Juli 2021 di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang, program yang telah dilaksanakan meliputi tiga bidang yaitu pendidikan, kesehatan dan sosial.

Dari kajian yang telah dilakukan selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, dapat disimpulkan :

1. Peningkatan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di masyarakat desa Kutaampel yang terdampak Covid-19 dilakukan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan bantuan perlengkapan pendukung seperti banner, stiker, daftar menu, serta bibit sayuran .
2. Peningkatan wawasan dan keterampilan pelaku usaha dalam pengelolaan UMKM dilakukan dengan adanya pembinaan berupa penerapan pembukuan sederhana, serta penerapan media social terhadap promosi UMKM.

Implikasi

Implikasi adalah dengan mendukung perluasan pemasaran produk, yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi bagi UMKM dalam menyimpan, mengelola, serta mendistribusikan informasi dan hasil produksi kepada masyarakat luas. Sehingga dengan

adanya teknologi yang diterapkan kepada UMKM dapat mendukung kemajuan bagi pelaku UMKM, sehingga masyarakat berdampak dalam memajukan usaha UMKM di Kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, Muhammad Amir, dkk. (2020). Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Era Corona Virus Disease (Covid-19). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Hidayat, Rian. (2021). Strategi Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rosita, Rahmi. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*. 9(2): 109-110.
- Sugiono,(2016),Metode Penelitian Kuantitatif,Kualiatatif dan R&D.Bandung.Alfabeta
- Tarigan. (2013). Usaha Kecil. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 53(9),pp.1689-1699.doi:10.1017/CBO9781107415324.004.